

**Analisis Kualitas Tenaga Pendidik di Sekolah SD Swasta
Budi Utomo Medan**

***Analysis of the Quality of Educators at Budi Utomo Private
Elementary School Medan***

Cindy Cindy^{1)*}, Hengky Kosasih²⁾

¹⁾Program Studi Manajemen Pemasaran, Politeknik Cendana, Indonesia

²⁾Program Studi Perdagangan Internasional, Institut IT&B, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas tenaga pendidik dalam mengajar di Sekolah Budi Utomo Medan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik wawancara terstruktur. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa kualitas guru yang mengajar di sekolah tersebut masih kurang baik, penguasaan materi guru sudah cukup baik, tapi kurang dalam menguasai kelas dan cuek dalam menghadapi anak didik, serta kurangnya keinginan dari guru itu sendiri dalam meningkatkan kompetensi diri. Hal tersebut membuat kualitas guru semakin menurun.

Kata Kunci: Kualitas Guru, Kompetensi Guru

Abstract

The purpose of this study was to determine the quality of educators in teaching at Budi Utomo School Medan. The research method that the author uses is a qualitative descriptive research method. The data collection technique used by the author is a structured interview technique. From the results of interviews with the principal and deputy principal, information was obtained that the quality of the teachers who teach at the school is still not good, the mastery of the teacher's material is quite good, but lacks in mastering the class and is indifferent in dealing with students, and the lack of desire from the teacher. themselves in improving their competence. This causes the quality of teachers to decline.

Keywords: Teacher Quality, Teacher Competence



PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan atau organisasi tentu memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan dapat mengembangkan suatu perusahaan atau organisasi tersebut. Pada dasarnya, kualitas organisasi sangatlah bergantung pada kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Manusia dalam memenuhi kebutuhan memerlukan organisasi. Sebagai contohnya manusia memerlukan sekolah, perkumpulan olahraga, perkumpulan agama, perkumpulan musik. Sedangkan organisasi memerlukan manusia sebagai faktor penggerak (Anggraini, 2019). Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, di samping faktor lain seperti aktiva dan modal (Weny et al., 2019). Kualitas sumber daya manusia itu ditentukan juga dengan kualitas pendidikannya. SDM berbeda-beda sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing, seperti dalam bidang pendidikan Sumber Daya Manusia nya adalah Guru.

Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 6 tercantum kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pasal 15 ayat 1 menjelaskan tentang penghasilan di atas minimum sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat 1 huruf a meliputi : gaji pokok, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi. Jadi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik, maka suatu perusahaan harus memperhatikan kualitas tenaga pendidik.

kualitas guru adalah kualitas yang mengarah pada kompetensi guru yang tentunya diharapkan maksimal dari berbagai dimensi. Seorang guru yang berkualitas berperan penting dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah. Karena hanya guru yang profesional yang bisa menciptakan situasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan pentingnya kualitas dari tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas anak didik, penulis menemukan fenomena adanya beberapa guru yang kurang mampu menguasai kelas dan cuek, sehingga terjadi banyak keributan dan pertengkaran antar anak didik di dalam kelas yang dapat memecah konsentrasi anak didik lainnya, serta kurang disiplin dan bertanggung jawab dalam memposting materi pembelajaran selama daring, sehingga banyak wali murid yang memberikan kritikan dan mengajukan protes secara langsung kepada kepala sekolah pada bulan Februari 2022 terhadap kualitas dari guru yang semakin menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiansyah et al., 2020) dengan judul Analisis Kualitas Guru Pendidikan Jasmani ditinjau dari Kompetensi Profesional Pada MTsN 4 Hulu Sungai Tengah, bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani pada MTsN 4 Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi dan lembar penilaian RPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru pendidikan jasmani dilihat dari kompetensi guru dan kompetensi

profesional. Peneliti menyimpulkan bahwa kedua subjek pada penelitian ini masih sangat banyak yang harus dipenuhi, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua guru pendidikan jasmani pada MTsN 4 Hulu Sungai Tengah tersebut secara kualitas dilihat pada kompetensi profesional dinyatakan belum tercapai.

Selanjutnya penelitian dari (Khotimah et al., 2020) dengan judul Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas guru mengajar di SD Negeri 18 Tanjung Raja ; seberapa besar kontribusi kualitas guru mengajar dalam upaya meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Data dikumpulkan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru mengajar di SD Negeri 18 Tanjung Raja dapat dikatakan sudah baik dan kualitas guru mengajar memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan status akreditasi sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai melalui penilaian kualitas guru dalam mengajar sebagai salah satu upaya meningkatkan akreditasi sekolah di SDNegeri 18 Tanjung Raja.

Istilah kualitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf mutu. Berkualitas diartikan bahwa sesuatu mempunyai kualitas atau mutu yang baik. Definisi kualitas secara internasional (BS EN ISO 9000:2000) adalah tingkat yang menunjukkan serangkaian karakteristik yang melekat pada dan memenuhi ukuran tertentu. Menurut Philip B Crosby, Mutu ialah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan (Rahman, 2020).

Kualitas seorang harus menjadi prioritas dalam upaya mengembangkan sebuah pola pendidikan yang efektif". Kualitas seorang guru ditandai dengan tingkat kecerdasan, ketangkasan, dedikasi, dan loyalitas yang tinggi serta ikhlas dalam memajukan pendidikan mencerdaskan anak didik.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8 kompetensi seorang guru meliputi : (1) Kompetensi Kepribadian; (2) Kompetensi Pedagogik; (3) Kompetensi Sosial; (4) Kompetensi Profesional (Mulyani, 2017)

Menurut Hasan, Guru sebagai tenaga profesional harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu: (a) Mempunyai komitmen terhadap siswa dan proses belajarnya; (b) Menguasai mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada siswa; (c) Bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi; dan (d) Mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari lingkungan profesinya (Syarafudin & Ikawati, 2020).

Menurut (Sukiyat, 2019), usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru yaitu :

1. Meningkatkan kualitas guru harus bertumpu pada insiatif dan kemauan yang datang dari pihak guru sendiri
2. Pengembangan kemampuan guru untuk belajar (bukan mengajar) yang meliputi kemampuan membaca, dan mengkaji fenomena masyarakat secara efisien, kemampuan untuk menentukan bahan yang relevan untuk dikaji, dan kemampuan untuk mencari sumber pengetahuan
3. Membekali guru dengan melakukan *self reflection*, lewat *action research*

METODE PENELITIAN

Untuk mendukung penelitian ini, penulis perlu mengumpulkan data. Penulis menggunakan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang menggunakan kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Ciri dari deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Lathersya et al., 2021). Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif ini dipilih data yang diperoleh berwujud kata-kata yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan diproses kemudian data tersebut disusun ke dalam teks diperluas dan diteliti sehingga didapatkan hasil yang menggambarkan realita mengenai objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam menentukan sampel sumber data, penulis menggunakan teknik purposive sampling, sampling purposif adalah pertimbangan yang cermat dan strategis dari peneliti dalam menentukan kasus-kasusnya untuk dimasukkan ke dalam sampel (Hutabarat & Nugroho, 2020)

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018) mengemukakan teknik analisis data yaitu: (1) Pengumpulan data dari informan secara langsung, baik dari dokumen atau arsip yang terkait; (2) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya; (3) Penyajian data adalah menampilkan data. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya; (4) *Conclusion drawing* yaitu penarikan kesimpulan, dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dalam hal pengujian kredibilitas.

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Budi Utomo Medan. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan yaitu Februari-Juni 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Budi Utomo Medan bahwa penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penguasaan guru dalam memberikan materi pelajaran kepada anak didik masih kurang.
2. Penguasaan materi guru sudah cukup bagus, penguasaan kelas guru-guru yang harus ditingkatkan
3. Pendidikan yang dimiliki oleh guru-guru rata-rata merupakan Sarjana Pendidikan dan rata-rata guru telah menyelesaikan gelar Sarjananya
4. Kriteria untuk calon guru, yaitu memiliki gelar S1, mampu menguasai kelas, sabar, penyanyang dan mampu mengayomi.
5. Guru mendapatkan gaji sebanyak jumlah les yang diajarkan, dan gaji per les yang diterima oleh guru masih tergolong rendah
6. Status profesi guru dimasyarakat banyak dianggap remeh dan dipandang sebelah mata oleh masyarakat

7. Dukungan yayasan melalui kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru masih kurang baik itu dukungan moril maupun materi
8. Pemerintah memberikan bantuan dana kepada guru-guru sesuai kualifikasi untuk kesejahteraan guru

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menemukan hal yang mempengaruhi kualitas guru dapat terjadi akibat beberapa hal dan penulis menemukan bahwa :

1. Kurangnya dukungan dari pihak yayasan baik berupa materi atau moril untuk meningkatkan kualitas kerja guru
2. Gaji yang diterima guru sebagai hasil dari kinerja masih kurang, sehingga membuat guru kurang dalam meningkatkan kualitas diri dan ciek dalam kegiatan belajar mengajar
3. Guru sebagai tenaga profesional yang mendidik dan membimbing murid, namun sering di anggap sebelah mata oleh masyarakat

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap Kualitas Tenaga Pendidik di Sekolah Budi Utomo Medan dapat disimpulkan bahwasannya, kualitas guru dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang, selain itu, masih ada sebagian guru-guru yang kurang peduli terhadap anak didik pada saat belajar mengajar dan guru yang mengajar kurang dalam menguasai kelas dan kurang kreatif dalam pengajaran, sehingga membuat anak didik merasa bosan dan kurang mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2019). Analisis Pengawasan Sistem Pengajaran di Edu Smart Learning Center Medan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 19–27. <https://doi.org/10.35126/ilmam.v7i1.80>
- Hutabarat, F. A. M., & Nugroho, N. (2020). *Analisis Promosi Penjualan Sepeda Motor di Medan (Studi Kasus pada PT Daya Anugerah Motor)*. 1(September), 35–40.
- Khotimah, H., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4102>
- Lathersya, A., Anggraini, D., Hutabarat, F. A. M., Cindy, C., & Arif, A. (2021). Gaya Kepemimpinan di CV . Armada Sejahtera Sumatera Transport Medan. *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SANISTEK)*, 173–175.
- Mulyani, F. (2017). KONSEP KOMPETENSI GURU DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN (Kajian. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 03(01).
- Rahman, M. L. (2020). Model Pengembangan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Philip. B. Crosby. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 41–56. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1079>
- Rizkiansyah, M., Warni, H., & Arifin, S. (2020). *ANALISIS KUALITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL PADA MTsN 4 HULU SUNGAI TENGAH*. 1(1), 8–13.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sukiyat, S. (2019). *Good Leadership: Kepemimpinan Era Globalisasi Pendidikan*. CV. Jakad Media Publishing.
- Syarafudin, H. M., & Ikawati, H. D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i2.87>
- Weny, W., Nugroho, N., Anggraini, D., Sofian, S., & Erwin, E. (2019). Analisis Pelaksanaan Pelatihan Dan Pendidikan Pada PT. Bimasakti Mahawira Medan. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 87–91.